

**UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

TINA EFIANA
NIM. 2052116039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

TINA EFIANA
NIM. 2052116039

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TINA EFIANA

NIM : 2052116039

Program Studi : Magister Pendidikan

Judul Tesis : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI
PEMALANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “ UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI PEMALANG ” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2018

Yang menyatakan



TINA EFIANA
NIM. 2052116039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Rektor IAIN Pakalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : TINA EFIANA

NIM : 2052116039

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI PEMALANG

Telah dapat diajukan kepada direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Utama.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, September 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : TINA EFIANA
NIM : 2052116039
Judul : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 2 Oktober 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 30 Oktober 2018

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji Utama,

Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002





**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI

Nama : TINA EFIANA
NIM : 2052116039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. ESTI ZADUQISTI, M.Si. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 2 Oktober 2018

Waktu : Pukul 13.00-14.30 wib

Hasil/ nilai : 73,5 / B+

Predikat kelulusan : Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



MOTTO

من ليس له الادب فهو كالذباب

Barangsiapa yang tidak punya akhlak maka seperti lalat





PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu,

(H. Mukhidin dan Hj. Surtinah)

(H. Moch. Mudhlofar dan Hj. Rondliyah)

Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan

Terima kasih atas doa-doa yang dipanjatkan untukku

Suami tercinta

(M. Akhwan, M.Pd.I)

Terima kasih atas curahan kasih sayang yang engkau berikan

Terimakasih telah menemaniku dikala senang maupun sedih

Kakakku dan adik-adikku

Terima kasih atas motivasi yang tiada henti

Anak-anakku

(M. Fatih Mafaza dan Daniel Ahmad)

Yang telah menjadi penyemangat hidupku, sehingga tesis ini dapat terselesaikan

Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi PAI

Pascasarjana IAIN Pekalongan Angkatan IX,

Semangat berjuang!!!

Seluruh rekan-rekan guru dan karyawan sekolah,

Terima kasih atas doa dan kerjasamanya.



ABSTRAK

Tina Efiana. Judul Penelitian: “Upaya Sekolah dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pecalang”, Tesis Pasca Sarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag., dan Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Upaya Sekolah dan Akhlak Siswa.

Sekolah merupakan suatu institusi atau organisasi di Masyarakat yang terus berubah dan dalam konteks masyarakat yang rumit (multidimensi). Oleh karena itu sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka ikut memberikan kontribusi yang positif untuk membenahi akhlak generasi muda bangsa, yang hampir mayoritas sudah terkontaminasi oleh budaya barat dan juga budaya lokal, yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yaitu 1) Apa dan Bagaimana upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa? 2) Problematika apa saja yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa? 3) Bagaimana solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pecalang? Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa. 2) menganalisis Problematika yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa, 3) menganalisis solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pecalang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam membina akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pecalang melalui Pemberian Nasihat, Membangun pembiasaan, Keteladanan, Ketersediaan fasilitas yang memadai, terutama fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan.

ABSTRACT

Tina Efiana, Research Title: “Efforts of School in the building of students moral at the SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang”. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M.Ag. and Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Keywords: Teacher Building and *Continuing Professional Development*.

School is an institution or organization in a society that is constantly changing and in the context of a complex (multidimension) society. Therefore school have a very large role in the context of contributing positively to improve the morality of the nation’s young generation, of which almost the majority are contaminated by western culture and also local culture that is not in accordance with religious teachings.

Based on the above background, then formulated the 1) what and how the effort of ulujami pemalang junior high school of muhammadiyah in the moral development of students?, 2) what are the problems faced by SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang in the moral development of students?, 3) how is the solution taken in overcoming students moral coaching problems?. Purposes of this research are 1) to analysis effort of ulujami pemalang junior high school of muhammadiyah in the moral development of students, 2) to analysis problems faced by SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang in the moral development of students, 3) analysis solution taken in overcoming students moral coaching problems.

This research is a type of field research using qualitative approach. The method use is interview, observation and documentation. Further data obtained were analyzed using qualitative descriptive analysis, and testing the validity of data in this study was done with triangulation. From this research it can be conclude Efforts of School in the building of students moral (case study at the SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang)” through advice giving, habit building, good example and preparing of religious equipment

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur yang telah melipahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Upaya Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang)” Sholawat dan salam Allah mudah-mudahan tercurahkan kepada Rasulullah muhammad Saw.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral, material, dan spiritual. Penulis merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Dede Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Pekalongan dan juga selaku pembimbing I atas segala motivasi dalam menyelesaikan tesis.
4. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang juga selalu meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.



5. Wahyono, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Muhammdiyah 8 Ulujami Pemalang yang telah memberikan izin penelitiin.
6. Seluruh rekan guru dan karyawan di SMP Muhammdiyah 8 Ulujami Pemalang yang telah membantu dalam penelitian
7. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya tesis ini.

Atas semua bantuannya tersebut penulis tidak mampu membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah. *Jazakumullah khairon katsiron.*

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi dalam penulisan masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dan semoga petunjuk selalu menyertai kita hingga kita berada di jalan yang diridhoi-Nya. Dan tidak lupa penulis memohon kepadaNya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Amiin...

Pekalongan, September 2018

Penulis

Tina Efiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Teori	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan Tesis	23
BAB II: SEKOLAH DAN PEMBINAAN AKHLAK SISWA	
A. Sekolah	26
B. Pembinaan Akhlak Siswa	36
BAB III UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI PEMALANG	
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang	



B. Upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa	53
C. Problematika yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa	62
D. Solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pernalang	66
BAB IV ANALISIS TERHADAP UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI PEMALANG	68
A. Analisis Upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa	
B. Analisis Problematika yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa	74
C. Analisis solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pernalang	83
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Keadaan Sarana dan Prasarana	58
2	Data Guru	59
3	Data Siswa	60





DAFTAR GAMBAR

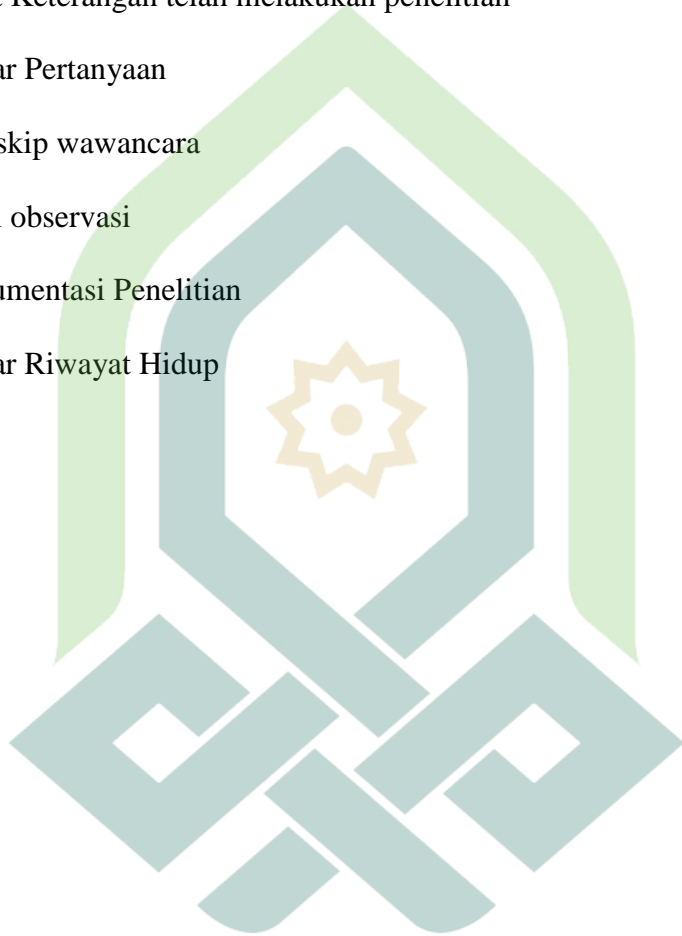
Gambar	Judul	Halaman
1	Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 8	62





DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul
1	Surat Penunjukan Pembimbing
2	Surat ijin penelitian
3	Surat Keterangan telah melakukan penelitian
4	Daftar Pertanyaan
5	Transkrip wawancara
6	Hasil observasi
7	Dokumentasi Penelitian
8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu institusi atau organisasi di Masyarakat yang terus berubah dan dalam konteks masyarakat yang rumit (multidimensi)¹. Oleh karena itu sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka ikut memberikan kontribusi yang positif untuk membenahi akhlak generasi muda bangsa, yang hampir mayoritas sudah terkontaminasi oleh budaya barat dan juga budaya lokal, yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

Sekolah tidak hanya sebagai wadah untuk menuntut ilmu pengetahuan, yang pada akhirnya mementingkan kecerdasan intelektual, akan tetapi juga sebagai wadah untuk menuntut nilai-nilai *akhlakul karimah*, pembinaan karakter dan kepribadian siswa, agar disamping menjadi orang yang pintar, juga berakhlakul karimah.

Sebab banyak orang yang pintar ilmu pengetahuannya, akan tetapi rendah akhlak dan kepribadian serta karakternya, yang pada akhirnya hanya akan menjadi manusia-manusia yang merobohkan dan merusak negara, serta menjadi contoh yang buruk bagi generasi berikutnya. Disinilah keberadaan sekolah harus hadir dalam rangka membenahi tatanan kehidupan yang rusak, bahwa kemajuan dan peradaban bangsa tidak bisa diukur hanya dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi harus dengan

¹Umaedi, dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 4.36

pendidikan moral, akhlak yang sekarang dikenal dengan pendidikan karakter. Pendidikan yang tidak hanya menekankan pada kemampuan intelektual akan tetapi juga kemampuan emosional, kemampuan spiritual dalam arti siswa harus dapat membedakan mana yang buruk dan mana baik, membedakan antara yang benar dan salah, antara yang hak dan batil serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Hal ini senada dengan pendapat Aan Afriyawan menyatakan bahwa (1) Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 1 Bandungan diantaranya: Memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, (2) Permasalahan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah: kurangnya kesadaran dari siswa, fasilitas dan sarana yang kurang lengkap, serta pengaruh dari lingkungan pergaulan².

Menurut Selly Selviyanah menyatakan bahwa akhlak mulia merupakan pondasi utama dalam pembentukan kepribadian manusia, untuk merealisasikan akhlak mulia dalam kehidupan, perlu adanya suatu pembinaan yang dilakukan secara terus menerus³. Sebab dengan bekal akhlak, orang dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang dilarang. Juga dapat menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Orang yang berakhlak dapat memperoleh

²Aan Afriyawan, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang)*, Tesis, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), hlm. 78

³Jurnal Selly Selviyanah, *Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Study Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)*, vol.1 no. 191 Maret 2018

irsyad, taufik, dan hidayah sehingga dapat bahagia di dunia dan akhirat. Kebahagiaan hidup oleh setiap orang selalu didambakan kehadirannya di lubuk hati. Hidup bahagia merupakan hidup sejahtera, mendapat ridha Allah Swt dan selalu disenangi oleh semua mahluk.⁴

Sedangkan menurut Ramadhani Hasibuan menyatakan bahwa pembinaan akhlak sangat penting ditanamkan baik di lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, sekolah sebagai salah satu tempat pembinaan siswa, didorong untuk mempersiapkan siswa menjadi orang yang berakhlak baik⁵.

Akhlak memegang peranan penting dalam menentukan jatuh bangunnya suatu masyarakat maupun Negara. Seseorang yang berakhlak mulia selalu berusaha dengan semaksimal mungkin melaksanakan semua yang menjadi tanggung jawabnya. Apabila pemimpin suatu masyarakat maupun Negara berakhlak buruk maka akan hancurlah masyarakat atau Negara tersebut. Sebab, kehidupan suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh akhlak pemimpinnya.

Akhlak yang dimiliki seseorang bukan merupakan sesuatu yang dibawa sejak lahir, dan bukan pula merupakan sesuatu yang bersifat tetap, tetapi sesuatu yang dapat berubah, berkembang dan harus dibentuk melalui proses dan waktu yang cukup lama.⁶ Karena pentingnya kedudukan akhlak alam

⁴ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 20.

⁵ Jurnal Ramadhani Hasibuan, *Akhlak Siswa di MAL UIN SU Medan*, (vol. 1, no. 4, februari-juni 2017)

⁶ Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2006), hlm. 39.

kehidupan manusia, maka pembinaan akhlak harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan.

Tujuan pendidikan agama yang tidak hanya mengutamakan penguasaan ilmu saja, melainkan juga membentuk akhlak karimah, menjadikan perhatian masyarakat dan pemerintah terhadap pendidikan sekolah dewasa ini semakin meningkat. Pendidikan agama yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan formal, terutama sekolah-sekolah umum dirasa belum cukup mampu menanamkan pembentukan akhlak pada anak didiknya, karena terbatasnya waktu yang hanya dua jam saja perminggu dalam penyampaian materi.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator BK, menyatakan bahwa letak SMP Muhammadiyah 8 Ulujami berada di desa Kaliprau, yang merupakan wilayah kecamatan Ulujami paling utara yang berdekatan dengan pantai laut jawa, dimana masyarakatnya sebagian besar nelayan dan petani bunga melati, hal ini yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku siswa, sebab para nelayan kebanyakan minim pendidikan, mempunyai kebiasaan yang kurang baik, yaitu meminum minuman keras dengan alasan untuk menghangatkan badan, dan juga merokok, serta melakukan hal-hal lain yang tidak sesuai dengan norma agama, maka siswa mudah terkontaminasi dan terpengaruh oleh perilaku masyarakat sekitar yang kurang mengenal norma agama, seperti merokok, berkelahi, berkata kasar, rendahnya sopan santun

siswa terhadap guru, dan juga berpakaian kurang rapi, kurang disiplin, serta pergaulan bebas dengan lain jenis⁷.

Berdasarkan wawancara dengan kepala SMP Muhammadiyah 8 Ulujami, menyatakan bahwa ada beberapa upaya dalam rangka meningkatkan akhlak siswa, baik melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat agamis maupun kegiatan yang bersifat ekstra seperti pramuka, PKS (Penjaga Keamanan Sekolah), Pencak Silat dan juga kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan kegiatan semacam ini, dikandung maksud agar siswa latihan menjadi pribadi yang bertanggungjawab, pribadi yang kuat, mandiri dan beriman serta bertaqwa⁸.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum menyatakan bahwa Bentuk akhlak siswa yang menyimpang di sekolah yaitu pelanggaran terhadap peraturan tata tertib sekolah, pelanggaran terhadap kegiatan belajar mengajar, pelanggaran terhadap ketenteraman sekolah, dan pelanggaran terhadap etika pergaulan dengan warga sekolah⁹.

Kemudian beliau menambahkan bahwa faktor-faktor penyebab akhlak siswa yang menyimpang siswa, yaitu Pada dasarnya akhlak siswa yang menyimpang siswa disebabkan atau ditimbulkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal pada diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal dalam hal ini faktor lingkungan keluarga serta lingkungan sosial (pergaulan antar siswa di sekolah); sedangkan Upaya sekolah dalam menanggulangi akhlak siswa yang

⁷Wawancara dengan bpk. Azzam Zakariya, Selaku Koordinator BK SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 5 Januari 2018, pkl. 10.00 wib

⁸Wawancara dengan Bpk. Wahyono, Kepala SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 4 Januari 2018, pkl. 09.00 wib

⁹ Wawancara dengan Bpk. Arifin, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 5 Januari 2018, pkl. 09.00

menyimpang siswa adalah Upaya sekolah dalam menanggulangi akhlak siswa yang menyimpang siswa adalah dilaksanakan dalam bentuk program tahunan sekolah berbasis karakter yang meliputi: (a) aspek pembinaan dan (b) aspek pencegahan kenakalan siswa. Penekanan program kegiatan ini adalah pada pengenalan dan pengamalan/penerapan nilai-nilai karakter yang diharapkan melalui intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Secara teknis pelaksanaan program sekolah berbasis karakter ini dikoordinir dan dievaluasi oleh guru PKn sekolah yang bersangkutan; (4) Kendala sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa. Kendala sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dapat dikelompokkan dalam dua faktor kendala, yaitu: (1) kendala internal sekolah, dan (2) kendala eksternal¹⁰.

Berdasarkan temuan penelitian diajukan beberapa saran, antara lain: (1) Bagi sekolah, perlu peningkatan dan berkelanjutan tentang program sekolah berbasis karakter baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa dalam rangka membantu proses tugas perkembangan nilai-nilai, sikap, moral dan perilaku yang diharapkan. Untuk itu perlu upaya peningkatan pembentukan karakter siswa melalui pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam setiap materi mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah (KTSP); (2) Bagi Guru, hendaknya perlu memahami aspek-aspek psikis dan kepribadian siswa secara teliti dan objektif, sehingga dengan demikian dapat dicegah kemungkinan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang atau kenakalan di kalangan

¹⁰ Wawancara dengan Bpk. Arifin, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Kabupaten Pemalang, pada tanggal 5 Januari 2018, pkl. 09.00

siswa, dan memudahkan guru dalam memberikan pendidikan dan pengajaran karakter kepada siswa sesuai dengan tugas perkembangan usianya. Terlebih lagi bagi guru PKn dapatnya berperan aktif dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter siswa dengan melakukan pembiasaan (habitiasi) dalam bentuk perilaku, dan kegiatan yang mencerminkan dari nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi prioritas; (3) Bagi Orang Tua Siswa, hendaknya perlu proaktif dan menjalin kerjasama yang baik melalui komunikasi yang intensif kepada pihak sekolah dan guru termasuk guru PKn, sehingga setiap permasalahan yang muncul pada diri siswa dalam hal ini putra-putrinya dapat ditanggulangi secara dini. Dengan demikian siswa bersangkutan tidak mengalami kesulitan proses pendidikannya di sekolah; (4) Bagi Peneliti lain, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan secara mendalam berkaitan dengan temuan penelitian ini, sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam upaya menanggulangi kenakalan atau perilaku menyimpang di kalangan siswa¹¹.

Letak SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pematang yang relatif dekat dengan pantai, yang mana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan, dan petani bungah melati, dimana penduduk pesisir tidak jauh dari minum-minuman keras, merokok, berkata keras dan kasar serta berpakaian yang kurang sopan, hal inilah yang memberi pengaruh buruk bagi pembinaan akhlak remaja di desa tersebut, khususnya anak-anak yang sekolah di SMP Muhammadiyah 8.

¹¹Wawancara dengan Bpk. Arifin, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Kabupaten Pematang, pada tanggal 5 Januari 2018, pkl. 09.00

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian mengenai upaya sekolah dan pembinaan akhlak siswa yang dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul “*Upaya Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang Tahun 2018*”). Dengan alasan sebagai berikut: 1) Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat berperan terhadap pembentukan akhlak siswa. 2) Siswa merupakan generasi penerus bangsa, sehingga harus mempunyai akhlak karimah agar dapat menjadi pemimpin yang baik. 3) Terjadinya kemerosotan akhlak siswa yang akhir-akhir ini terus dibicarakan publik .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?
2. Problematika apa saja yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?
3. Bagaimana solusi yang diambil dalam mengatasi problematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa.
2. Untuk mengetahui Problematika apa saja yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa.
3. Untuk mengetahui solusi yang diambil dalam mengatasi problematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pematang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khasanah serta ilmu pengetahuan, khususnya tentang upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa.
 - b. Mampu memberikan informasi secara konkrit, aktual dan berimbang tentang upaya sekolah, keadaan akhlak siswa dan keadaan SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pematang
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah (SMP Muhammadiyah 8 Ulujami)

Sebagai bahan masukan, *feed back* dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa.

b. Bagi guru SMP Muhammadiyah 8 Ulujami

Sebagai materi evaluasi atas pembelajaran yang diterapkan kepada siswa, dan sekaligus membuat perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami khususnya yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa

c. Bagi siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami

Sebagai bahan masukan bagi para siswa, bagaimana cara membentuk siswa yang berakhlakul karimah dan berkualitas serta dapat ikut merubah pola pikir siswa atau pandangan siswa terhadap sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan acuan materi penelitian yang sejenis maupun penelitian perbandingan yang ingin meneliti sejauh mana upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa.

e. Bagi masyarakat

Sebagai wawasan/pengetahuan/informasi dan bahan pertimbangan dalam memilih sekolah yang tepat bagi anak-anaknya maupun keluarganya. Serta ikut berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak untuk belajar dan meningkatkan akhlak baik sehari-hari.

E. Kajian Teori

1. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan judul yang akan peneliti tulis, ada beberapa literatur yang berhubungan dengan upaya sekolah dan pembinaan akhlak diantaranya:

Menurut Umaedi, dkk, dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Berbasis Sekolah*” menyatakan bahwa sekolah merupakan suatu institusi atau organisasi di Masyarakat yang terus berubah dan dalam konteks masyarakat yang rumit (multidimensi). Sekolah terikat dengan sumber daya yang terbatas, terikat (komitmen moral) oleh berbagai *stake holders* baik internal (seperti penguasa pendidikan, birokrat personal sekolah) maupun eksternal (seperti orang tua dan siswa, masyarakat, dewan pendidikan, DPR, dan dunia kerja/pengguna lulusan)¹².

Muzayyin Arifin dalam bukunya yang berjudul “*Filsafat Pendidikan Islam*”, menyatakan bahwa tanggung jawab lembaga pendidikan dalam segala jenisnya, menurut pandangan Islam adalah berkaitan dengan usaha mensukseskan misi dalam tiga macam tuntutan hidup seseorang muslim, yaitu: 1) pembebasan manusia dari api neraka, 2) pembinaan umat manusia menjadi hamba Allah yang memiliki keselarasan dan keseimbangan hidup bahagia di dunia dan akhirat sebagai realisasi cita-cita seseorang yang beriman dan bertaqwa yang senantiasa memanjatkan doa sehari-hari, 3) membentuk diri pribadi manusia yang memancarkan sinar keimanan yang

¹² Umaedi, dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Tengerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014), hlm. 4.36

kaya dengan ilmu pengetahuan, yang satu sama lain saling mengembangkan hidupnya untuk menghambakan dirinya kepada Khaliknya¹³.

Menurut Mukhtar dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Anak Bangsa Pendidikan untuk Semua*” menyatakan bahwa fokus pendidikan di sekolah-sekolah kita masih lebih banyak pada upaya “menjejal” peserta didik dengan berbagai pengetahuan daripada kepribadian. Sekolah juga masih memandang sama akhlak yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, padahal manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki akhlak, potensi dan kemampuan berbeda-beda yang harus dimanfaatkan dan dikembangkan¹⁴.

Menurut Supratikno dalam bukunya yang berjudul “*Mengenal Perilaku Abnormal*” menyatakan bahwa kenakalan merupakan suatu perbuatan merusak harta benda, tindak kekerasan terhadap orang tua serta perbuatan lain yang bertentangan dengan hak dan kepentingan orang lain dan melanggar peraturan masyarakat”.¹⁵.

Sedangkan menurut Sofyan S. Willis dalam bukunya yang berjudul “*Remaja dan Masalahnya (Mengupas berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Nrkoba, Free sex dan Pemecahannya*” menyatakan bahwa kenakalan anak adalah tingkah laku individu yang bertentangan dengan syarat-syarat dan pendapat umum yang dianggap sebagai *acceptable* dan baik oleh suatu

¹³ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2009), edisi revisi, hlm. 38-39

¹⁴ Mukhtar, dkk, *Pendidikan Anak Bangsa Pendidikan untuk Semua*, (Jakarta: Nimas Multima, 2012), hlm. 6

¹⁵ A. Supratikno, *Mengenal Perilaku Abnormal*, (Yogyakarta: Kanisius , 2000), hlm. 89

lingkungan atau hukum yang berlaku di suatu masyarakat yang berkebudayaan.¹⁶

Menurut Imam Suraji dalam bukunya yang berjudul “*Etika dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadits*” yang menyatakan bahwa untuk menjadi sufi seseorang harus mampu memilih kemampuan menguasai, mengontrol dan mengarahkan hawa nafsu yang melekat pada dirinya, dengan cara melakukan berbagai latihan yang bersifat jasmaniyah, maupun rohaniyah. Latihan dimulai dari tingkat membersihkan diri secara lahiriyah dari perbuatan yang tercela dan membebaskan hatinya dari keinginan untuk melakukan perbuatan tercela (*takhalli*), kemudian mengisi hatinya dengan keinginan dan kemauan untuk melakukan perbuatan terpuji dan kemudian melakukan kemauan tersebut dalam perbuatan nyata (*tahalli*). Apabila kedua langkah tersebut sudah dapat dilakukan dengan baik oleh seseorang secara lahir dan batin, berarti ia telah mampu menguasai hawa nafsunya. Dengan kemampuan menguasai hawa nafsu yang dimilikinya, berarti seseorang telah sampai pada tingkat bersih lahir dan batin. Apabila telah mampu mengerjakan hal itu dengan baik, berarti ia sudah berada pada derajat sangat dekat dengan Allah (*tajalli*)¹⁷.

¹⁶ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya (Mengupas berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Nrkoba, Free sex dan Pemecahannya)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89

¹⁷ Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadits*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna Baru, 2006), hlm. 23

Menurut Chabib Toha dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Pengajaran Agama*” menyatakan bahwa metode pengajaran akhlak antara lain metode alami, *mujahadah/riadhoh* dan teladan¹⁸.

2. Telaah Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian penulis, penulis akan cantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut diantaranya :

Nina Unun Yulista dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Sekolah dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo” menyatakan bahwa Faktor-faktor penyebab kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo, yaitu Pada dasarnya kenakalan siswa di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo disebabkan atau ditimbulkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal pada diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal dalam hal ini faktor lingkungan keluarga serta lingkungan sosial (pergaulan antar siswa di sekolah)¹⁹.

Didin dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Al-Karimah Peserta Didik SMP Moh. Husni Thamrin” menyatakan bahwa hambatan-hambatan yang dirasakan cukup besar dalam pembinaan akhlak karimah adalah sebagai berikut 1)

¹⁸ Chabib Toha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), cet. II, hlm. 123-126

¹⁹Nina Unun Yulista, “Upaya Sekolah dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo”, *Tesis*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), hlm. 105

pengaruh lingkungan sekolah yang memang kurang mendukung karena kurang adanya keharmonisan antara warga sekitar sekolah dengan pemilik sekolah itu sendiri, 2) kurang perhatian orang tua terhadap perkembangan jiwa anak termasuk akhlak anak. karena kesibukannya terhadap pekerjaan sehingga anak tidak terawasi dengan baik, 3) kurang dimanfaatkannya sarana dan prasarana yang ada sehingga secara tidak langsung mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah bagi siswa, sedangkan jalan pemecahannya 1) meningkatkan pengetahuan siswa tentang perlunya pendidikan agama di dalam mengarungi kehidupan, karena dengan dasar agama yang kuat, maka siswa akan memiliki akhlak yang baik sehingga akan membawa pada ketenangan dan ketabahan dalam menghadapi kehidupan, 2) menjalin silaturahmi dengan orang tua siswa serta memberi pengarahan kepada mereka tentang pentingnya pengawasan terhadap anak termasuk perhatian kepada mereka, sehingga mereka tidak terjerumus pada perbuatan yang kurang baik, 3) berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang masih kurang maupun memperbaiki yang sudah rusak dengan cara mengajukan bantuan kepada Depag maupun Diknas²⁰.

Nur Janah dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Kyai dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Furqon di Desa Kalirandu Tahun 2013 Kecamatan. Petarukan Kabupaten Pematang”, menyatakan bahwa peran kyai sangat besar dalam pembentukan akhlak

²⁰ Didin, “Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Al-Karimah Peserta Didik SMP Moh. Husni Thamrin”, *Tesis* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2006), hlm. viii

santri-santrinya. Hal ini dibuktikan ketika santri bertemu dengan kyai maupun para ustadznya, mereka langsung mengucapkan salam, kemudian mencium tangannya, perilaku yang seperti ini memang diharuskan, karena merupakan pembelajaran terhadap akhlak santri kepada para ustadznya.²¹

Hernawati dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar” menyatakan bahwa peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak peserta didik masih sangat kurang, pemahaman orang tua tentang ilmu agama Islam masih sangat minim sehingga dalam pembinaan akhlak anak dalam rumah tangga atau keluarga sangat terbatas²².

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, maka dapat penulis jelaskan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian penulis ini yaitu *pertama*, penelitiannya Nina Unun Yulista, persamaannya dengan penelitian ini adalah upaya sekolah sedangkan perbedaannya adalah masalah penanggulangan kenakalan siswa, *kedua*, penelitiannya Didin persamaannya dengan penelitian ini adalah Membentuk Akhlak Al-Karimah Peserta Didik, sedangkan perbedaannya adalah peranan pendidikan agama Islam, *ketiga*, penelitiannya Nurjannah kesamaan dengan penelitian ini terletak pada pembentukan akhlak santri, sedangkan perbedaannya terletak pada peran kyai, *keempat*, penelitiannya Hernawati kesamaannya dengan penelitian ini

²¹Nur Janah, “Peran Kyai dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Furqon di Desa Kalirandu Tahun 2013 Kec. Petarukan Kab. Pemalang”, *Tesis* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2006), hlm. vii

²²Hernawati, “Peran Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar”, *Tesis*, (Makasar: UIN Alaudin, 2017), hlm. 99

terletak pada pembinaan akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya terletak pada peran orang tua. Dalam penelitian ini penulis lebih menfokuskan pada upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pematang.

3. Kerangka Berfikir

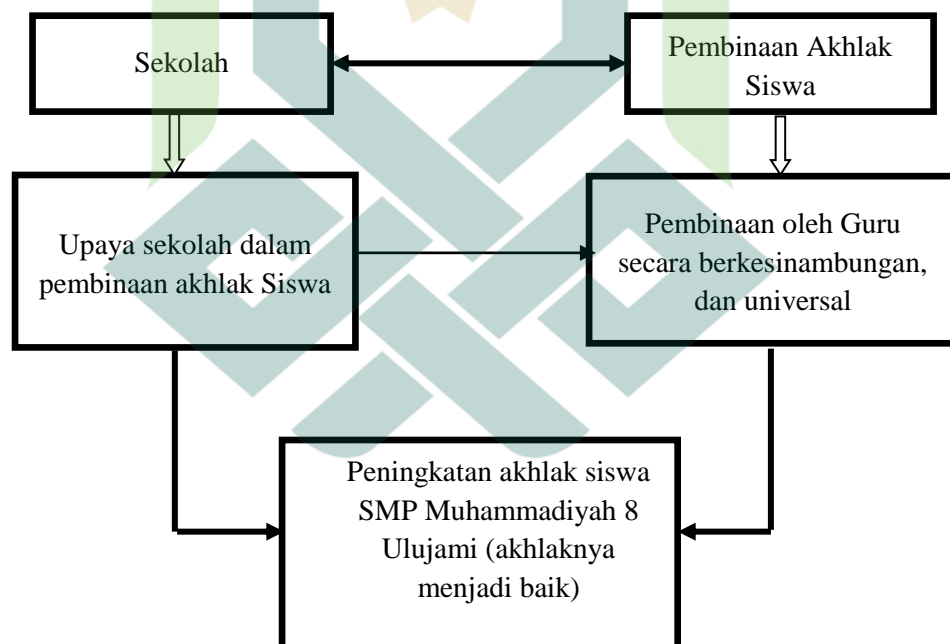
Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mencari ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Oleh karena itu, sekolah harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya gedung yang representatif, penerangan yang cukup, jalan menuju sekolah, dan juga yang menjadi faktor utama adalah tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya. Apalagi di era sekarang ini, sekolah dituntut untuk menciptakan generasi tunas bangsa yang cerdas intelektual dan emosional, artinya mencetak generasi yang terampil unggul, berakhlak, beriman dan bertaqwa.

Mencetak generasi yang berakhlakul karimah tidak cukup dengan tenaga pendidik yang berkompeten, akan tetapi juga sekolah harus melakukan berbagai upaya, diantaranya menjalin komunikasi dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah dan juga tokoh masyarakat serta aparat keamanan serta guru harus mampu menjadi teladan bagi siswanya (*uswatun hasanah*). Hal ini dimaksud, untuk ikut mendukung menciptakan lingkungan yang kondusif, yang bebas dari hal-hal yang negatif yang dapat merusak moral dan akhlak peserta didik. Disamping itu juga selalu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada peserta didik secara rutin dan berkelanjutan serta mengintensifkan seluruh kegiatan yang dapat

meningkatkan akhlak siswa. Dan yang tidak ketinggalan pula menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti orang tua siswa dan masyarakat sekitar untuk ikut aktif dalam pembinaan akhlak.

Disamping itu juga sekolah harus mengadakan berbagai macam pendidikan yang mendidik siswa dalam perubahan dan perbaikan serta penanaman karakter, sebab karakter dan kepribadian siswa akan terbentuk manakala dididik secara intensif dan maksimal dengan pendidikan karakter seperti kegiatan spiritual yang menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut alur berfikir teori upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sehingga diperoleh data-data yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari penelitian praktisi dengan menggunakan pendekatan induktif.²³

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh²⁴. Dalam suatu penelitian sumber data merupakan suatu bagian atau faktor yang sangat diperlukan guna mempermudah penelitian agar hasil yang diperoleh itu akurat dan sesuai dengan maksud penelitian. Dalam hal ini ada dua macam sumber data penelitian sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.²⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para guru dan siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

²³Lexy J. Moelung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.3

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*,(Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi 2010), hlm.172

²⁵Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. 27. hlm.157

Sumber data sekunder atau sumber data kedua adalah sumber diluar kata dan tindakan.²⁶ Data sekunder adalah dokumen-dokumen baik dokumen pribadi ataupun resmi di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pematang dan buku-buku yang dapat dijadikan sumber yang mendukung sebagai landasan teori.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Metode Interview atau wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik interview dalam penelitian ini merupakan teknik yang utama. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.²⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa gambaran umum sekolah, upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami, problematika yang dihadapi dalam pembinaan akhlak siswa dan solusi yang diambil dalam mengatasi problematika pembinaan akhlak siswa.

²⁶Moleong, J, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. 27, hlm. 159

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010),, hlm. 194

Sedangkan informannya adalah kepala sekolah, para guru dan siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Metode mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan metode yang lain, yaitu kuesioner dan wawancara. Kalau kuesioner dan wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik, seperti letak lokasi, sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan bentuk upaya-upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang dan akhlak siswa..

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti,

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 124-125

notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁹ Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, arsip-arsip SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang dan segala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

5. Uji Keabsahan Data

Menurut Lexy Moelong dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif merupakan bentuk kerja ilmiah, setiap penelitian menghajatkan objektivitas, kesahihan, dan keterandalan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan Objektivitas (*confirmability*). Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Dalam penelitian ini uji keabsahan data melalui aktivitas yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan lebih terpercaya, maka menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain³⁰.

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber, metode dan teori. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan yang lain. Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengumpulan data yang beredar dari hasil observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa SMP

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010),, hlm. 231

³⁰Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 330

Muhammadiyah 8 Ulujami dan dokumentasi. Triangulasi teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori – teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif adalah suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam H.B. Sutopo, yaitu ; reduksi data, penyajian data (sajian data), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan)³¹.

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi³².

b. Display data

³¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.39

³² Matthew B. Meles, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta : UI-Press, 1993), hlm.16.

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan³³. Penyajian data dalam tesis ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pematang.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan / verifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Data yang diperoleh yang jumlahnya masih sedikit dianalisis dan ditarik kesimpulan, akan tetapi kesimpulan yang diambil masih kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak yang mendukung. Verifikasi dilakukan dengan mengumpulkan data baru dilapangan demikian seterusnya sehingga membentuk suatu siklus.

G. Sistematika Penulisan Tesis

Bab I Pendahuluan. Meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, meliputi Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis, Tinjauan Pustaka, meliputi: Analisis Teoritis, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, serta dan Sistematika Penulisan.

³³ Matthew B. Meles, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta : UI-Press, 1993), hlm. 17

Bab II Sekolah dan Pembinaan Akhlak Siswa. Dalam sub bab pertama mengenai sekolah meliputi pengertian sekolah, dasar dan tujuan pendidikan, kurikulum sekolah, komponen sekolah, fungsi sekolah, pendekatan/kriteria sekolah efektif. Sub bab kedua mengenai pembinaan akhlak Siswa, meliputi pengertian pembinaan, pengertian akhlak siswa, macam-macam akhlak, perilaku siswa, metode mengajar akhlak dan pembinaan akhlak siswa.

Bab III Upaya Sekolah dalam Pembinaan Akhlak siswa. Sub bab pertama berisi gambaran umum yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, serta struktur organisasi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang. Pada sub bab kedua berisi tentang upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang. Sub bab ketiga tentang problematika pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah Ulujami Pemalang. Sub bab keempat tentang solusi pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang.

BAB IV. Analisis upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang. Sub pertama tentang analisis upaya sekolah dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang. Sub kedua analisis problematika pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang. Sub ketiga analisis solusi pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang.

Bab V Penutup, yang meliputi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisa terhadap berbagai sumber penelitian dapat disimpulkan bahwa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang telah melakukan upaya dalam membina akhlak siswa-siswinya, dengan perincian sebagai berikut:

1. Upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa antara lain Pemberian Nasihat, Membangun pembiasaan, Keteladanan, Ketersediaan fasilitas yang memadai, terutama fasilitas yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan.
2. Problematika yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa, antara lain kurangnya kesadaran siswa, kurangnya sarana dan prasarana keagamaan, dan lingkungan yang kurang mendukung.
3. Solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, antara lain: membangun kesadaran siswa, Memperbaiki dan menambahkan sarana dan prasarana, dan Menciptakan lingkungan yang kondusif serta membuat aturan dengan sanksi yang mengikat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran:

1. Hendaknya kepada pihak SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang untuk menjadikan kompetensi guru sebagai syarat utama dalam penerimaan guru-guru, bukan sekedar mempunyai secarik kertas/ijazah, sehingga guru tidaknya hanya bisa menyampaikan ilmu pengetahuan akan tetapi juga dapat menyampaikan nilai-nilai moral, akhlakul karimah kepada siswa-siswanya serta dapat mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun rumah dan masyarakat sekitar.
2. Hendaknya kepada para guru senantiasa mengembangkan sikap kepanutan (*uswatun hasanah*), sehingga guru layak untuk dijadikan panutan dan teladan oleh para siswanya.
3. Hendaknya para siswa mematuhi semua tata tertib yang berlaku di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dan juga mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.
4. Diharapkan masyarakat sekitar SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang ikut melaksanakan pengawasan secara eksternal terkait dengan akhlak dan perilaku siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Penulis ucapkan syukur kepada Allah swt, setelah itu penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis tersebut, walaupun masih jauh dari sempurna, penulis sudah berusaha

semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik, namun karena keterbatasan kemampuan penulis, sehingga masih banyak terdapat kekurangan.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan, guna perbaikan selanjutnya dan terus memotivasi penulis guna mengembangkan potensi yang penulis miliki, dan semoga tulisan ini dapat berguna bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'andan Al- Hadist*, (Jakarta : Amzah, 2007)
- Afriyawan, Aan, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang)*, Tesis, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016)
- Ahmad, Imtiaz, *Pelajaran Bagi Ulil Abshar (Tempat-tempat Bersejarah di Madinah Munawarah*, (Madinah Munawarah : Al-Rasheed Printers, 2008)
- Alavi, S.M. Zianuddin, *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan*, (Bandung : Angkasa, 2003)
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1995), Cet. VIII
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendiidkan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- As-Suyuti, Jalaluddin Abdurrahman Ibn Abi Bakar, *Al-Jaamiu Al-Shoghiiru*, (Indonesia : Maktabah Daarul Ihyaa Al-Kutubu Al-Arabiyatu) juz. II,
- Ath-thuri, Hannan Athiyah, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Remaja*, (Jakarta: Amzah, 2007)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*,(Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi 2010),
- A. Supratikno, *Mengenal Perilaku Abnormal*, (Yogyakarta: Kanisius , 2000)
- Budimasnyah, Dasim, dkk, *PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)* (Bandung: Genesindo, 2012)
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2005)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Didin, “Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Al-Karimah Peserta Didik SMP Moh. Husni Thamrin”, *Tesis* (Jakarta: UIN Syarif)
- Dradjat, Zakiyah, *Imu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang)



- Hasibuan, Ramadhani, *Akhlak Siswa di MAL UIN SU Medan*, Jurnal, (vol. 1, no. 4, februari-juni 2017)
- Hernawati, Peran Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar”, *Tesis*, (Makasar: UIN Alaudin, 2017)
- Ilyas, Yunahar, *Kuliyah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2004), Cet. VII
- Janah, Nur, Peran Kyai dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al Furqon di Desa Kalirandu Tahun 2013 Kec. Petarukan Kab. Pemalang”, *Tesis* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2006)
- Mahfuzh, M. Jamaluddin, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001)
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007)
- Meles, Matthew B, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta : UI-Press, 1993)
- Moelung, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Mukhtar, dkk, *Pendidikan Anak Bangsa Pendidikan untuk Semua*, (Jakarta: Nimas Multima, 2012)
- Nata, Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2001)
- Rochmah, Elfi Yuliani, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2005),
- Selviyanah, Selly, *Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Study Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)*, vol.1 no. 191 Maret 2018
- Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), Cet. II
- Sudjana, Djuju, *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Nusantra Press, 1992)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), edisi revisi
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010),

Suraji, Imam, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2006)

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Toha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), cet. II

Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), Cet. III

Umaedi, dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014)

Willis, Sofyan S, *Remaja dan Masalahnya (Mengupas berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Nrkoba, Free sex dan Pemecahannya)*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

Yulista, Nina Unun, *Upaya Sekolah dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo*”, *Tesis*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011)





LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 083/In.30/I/PP.009/02/2018 Pekalongan, 2 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Tesis

Kepada Yth :

1. Dr. Slamet Untung, M.Ag.
 2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
- di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, maka dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing 1 / Pembimbing 2** penyusunan Tesis berikut ini :

Nama : TINA EFIANA
NIM : 2052116039
Program Studi : PAI
Judul : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI
PEMALANG

Pembimbing : 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag.
2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Adapun berkas proposal tesis sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Direktur
Dr. H. Makrum, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 084/In.30/I/PP.009/02/2018 Pekalongan, 21 Februari 2018

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth :

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 8 Ulujami

Di

PEMALANG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TINA EFIANA

NIM : 2052116039

Program Studi : PAI

Judul : UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI
PEMALANG

Adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang bapak /Ibu pimpin .

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dr. H. Makrum , M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KEC. ULUJAMI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI

Alamat : Jl. Desa Kaliprau Kec. Ulujami - Pemalang Kode Pos 52371

Email : smp.muhammadiyah8ulujami@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : NOMOR : 020/ IV.4.AU / D /2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAHYONO, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 8 Ulujami

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tina Efiana, S.Pd.I
NIM : 2052116039
Perguruan Tinggi : Pascasarjana IAIN Pekalongan
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Kabupaten Pemalang untuk menyelesaikan Tesis dengan judul "*Upaya Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang*".

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ulujami, 12 September 2018

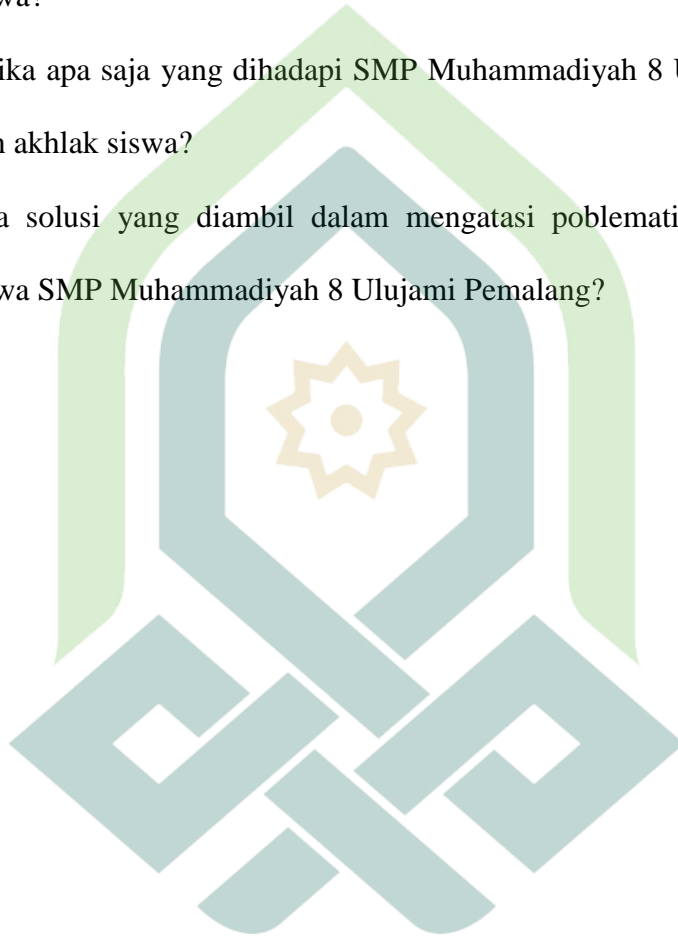
Kepala SMP Muhammadiyah 8 Ulujami





DAFTAR PERTANYAAN (1)

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang?
2. Apa dan bagaimana upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?
3. Problematika apa saja yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?
4. Bagaimana solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang?



TRANSKIP WAWANCARA (1)

Nama Informan : Wahyono, S.Pd

Jabatan/Status : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2018

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	P	Bagaimanakah sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang?
	I	<p>SMP Muhammadiyah 8 Ulujami, Kab. Pemalang didirikan pada tahun 1987 dan baru diresmikan sebagai Sekolah Negeri pada tahun 1989, berlokasi di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar desa Kaliprau yang tidak terjangkau oleh sekolah yang telah ada dan juga ikut andil dalam rangka mengentaskan kebodohan serta menuntaskan wajib belajar 9 tahun.</p> <p>Disamping itu juga ikut membenahi akhlak remaja, khususnya anak-anak di Desa Kaliprau dan sekitarnya, yang pada dewasa ini banyak terkontaminasi dengan budaya-budaya barat yang negatif, yang bertentangan dengan budaya timur yang mengenal sopan santun.</p> <p>Tahun demi tahun SMP Muhammadiyah 8 Ulujami selalu mengalami perkembangan/ kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas . bisa diukur dari segi ,prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan lain sebagainya.</p> <p>Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini SMP Muhammadiyah 8 Ulujami telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama non</p>



		<p>akademik pada lingkup kecamatan.</p> <p>Dengan semakin majunya sekolah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, membuat SMP Muhammdiyah 8 Ulujami terus membenahi kualitas dan pelayanannya kepada masyarakat, sebab banyak orang tua siswa yang berharap, bahwa keberadaan SMP tersebut dapat menjadi benteng bagi generasi muda islam, khususnya pemuda desa Kaliprau dan sekitarnya dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat</p>
2	P	<p>Apa dan bagaimana upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?</p>
	I	<p>Pihak SMP Muhammdiyah 8 Ulujami Pemalang terus berupaya membenahi akhlak siswa dengan melaksanakan berbagai macam kegiatan yang bersifat keagamaan diantaranya pelaksanaan sholat dhuha, pembacaan surat-surat pendek, pembacaan asmaul husna dan doa awal dan akhir pembelajaran, diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut mampu meminimalisir terjadinya penurunan moral peserta didik, baik di kelas maupun di luar sekolah.</p> <p>Kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan semua tenaga kependidikan untuk terus berupaya memberikan perhatian kepada siswa, sebab tugas pendidikan bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi lebih dari itu yaitu mentransfer dan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, sehingga diharapkan peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami menjadi generasi yang cerdas intelektual juga cerdas emosional dan juga cerdas relegiusnya. Sebab banyak anak sekolah yang malah semakin bobrok akhlaknya karena kurang perhatiannya pihak sekolah dan pihak orang tua, disamping itu kurangnya peran serta masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan yang ramah pelajar, lingkungan yang tidak</p>



		<p>memberikan dampak negatif kepada anak-anak usia sekolah.</p> <p>Semua guru dan tenaga kependidikan harus bekerjasama bahu membahu untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia, sebab Rasulullah saw sendiri diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak, manusia tanpa akhlak ibarat alat, manusia tanpa akhlak tidak ada artinya walaupun ilmunya tinggi, disamping itu semua guru harus terus melakukan pembinaan dan bimbingan kepada siswa-siswanya baik terutama ketika di sekolah, sedangkan di rumah menjadi tugas orang tua masing-masing.</p>
3	P	<p>Problematika apa saja yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?</p>
	I	<p>Hampir 20% dari jumlah siswa yang ada banyak melakukan banyak pelanggaran terhadap aturan sekolah diantaranya: tidak rapih dalam berseragam, rambut gondrong, tidak memakai kaus kaki, tidak memakai atribut, tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah, tidak mengikuti pembacaan doa awal pembelajaran, tidak membaca surat-surat pendek pada awal pembelajaran, tidak melaksanakan sholat dhuha, berbicara sendiri ketika di dalam kelas, kurangnya perhatian ketika dinasehati dan sebagainya</p> <p>Banyak siswa yang berbicara kasar dan tidak sopan kepada sesama teman dan juga kurang rasa sosial kepada teman-temannya, kurangnya respek terhadap pelajaran agama yang mengajarkan akhlak dan norma kehidupan serta rendahnya kemampuan intelektualitasnya, hal inilah yang menyebabkan mereka malas belajar, malas berfikir dan malas sekolah bahkan cenderung melawan dengan aturan yang ada, yang lebih parah lagi adalah orang tuanya sendiri sudah tidak mampu menanganinya lagi, sehingga mereka menyerahkan kepada pihak sekolah untuk mendidiknya, padahal di sekolah</p>



		<p>hanya 8 jam pelajaran, 1 jamnya 40 menit berarti 320 menit atau 5 jam 20 menit.</p> <p>Pembinaan akhlak siswa yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, banyak menemui kendala, diantaranya kurangnya minat siswa terhadap program-program keagamaan yang dilaksanakan oleh sekolah, sebagai program rutin dalam rangka membina akhlak siswa, agar lebih baik, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai diantaranya musholla sekolah yang ukurannya terlalu kecil, sehingga ketika sholat jama'ah dzuhur tidak memuat semua siswa, sehingga akhir terjadi sampai beberapa gelombang dalam melaksanakannya, bahkan sampai ada siswa yang tidak sholat karena lepas pantauan guru, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dengan pendidikan agama, hal ini dikarenakan masyarakat di desa Kaliparu itu mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani melati, buruh dan juga nelayan, sehingga mereka disibukkan dengan pekerjaannya dan juga profesi sebagai nelayan biasanya lekat dengan minuman keras. Hal ini yang memberikan efektif negatif terhadap perilaku anak-anak di desa tersebut</p>
4	P	Bagaimanakah solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang?
	I	<p>Hal-hal yang sudah kami lakukan dalam rangka untuk membina akhlak siswa diantaranya</p> <p>a. Kebiasaan</p> <p>Kebiasaan dapat terjadi jika diadakan pembiasaan, pembiasaan itu dengan menerapkan aturan yang bisa mengikat dan memotivasi siswa untuk mematuhi aturan tersebut, sehingga siswa terbiasa mematuhi aturan dan melaksanakannya dengan rasa senang dan penuh dengan tanggungjawab.</p>



	<p>b. Keteladanan</p> <p>Guru dalam mengajar dan mendidik anak didiknya tidak cukup dengan memerintah dan mentransfer ilmu saja, akan tetapi juga harus mencerminkan keteladanan bagi anak didiknya, sebab ada peribahasa guru kencing sambil berdiri, siswa kencing sambil berlari, ini artinya bahwa segala perilaku guru itu ditiru dan dijadikan contoh oleh anak didiknya</p> <p>c. Memberikan nasihat kepada siswa</p> <p>Nasihat diberikan kepada guru dalam setiap kali pembelajaran dimasukkan nasihat-nasihat yang baik kepada siswa untuk memotivasi siswa supaya mempunyai perilaku yang baik, baik di dalam kelas, di sekolah maupun didalam keluarga serta dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap guru dan kepala sekolah tidak bosan-bosannya mengingatkan kepada siswanya melalui nasihat, agar menjadi anak yang berguna bagi orang banyak. Sebab anak pintar tanpa diimbangi dengan akhlakul karimah, maka kepintarannya tiada artinya.</p> <p>d. Menambahkan sarana dan prasarana</p> <p>Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang kegiatan, oleh karena itu untuk mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan, maka sarana dan prasarana harus memadai diantaranya musholla sekolah yang memadai, tempat wudhu, jumlah al-qur'an, dan juga sarana-sarana yang lain.</p> <p>e. Meningkatkan motivasi kepada para peserta didik .</p> <p>Salah satu usaha untuk mengatasi problematika yang dihadapi oleh para sekolah dalam menghadapi rendahnya akhlak siswa adalah dengan jalan meningkatkan motivasi (dorongan) kepada para siswa-siswi. Hal ini merupakan langkah yang senantiasa dilakukan para pengajar di SMP</p>
--	--



	<p>Muhammadiyah 8 Ulujami adalah memberikan motivasi kepada para siswa-siswi karena dengan adanya motivasi tersebut diharapkan akan bertambah minat dan semangat mereka dalam membenahi akhlaknya baik di dalam kelas maupun diluar kelas, baik dengan guru maupun dengan teman-temannya”</p> <p>f. Mengadakan ekstrakurikuler keagamaan diluar jam pelajaran</p> <p>Selain dari pada siswa-siswi menerima pelajaran agama di Madrasah, mereka juga diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kegamaan yang diadakan di SMP tersebut, hal tersebut untuk menambah wawasan kepada peserta didik betapa pentingnya akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar akhlak itu lebih utama daripada belajar ilmu-ilmu yang lain, bahkan nabi Muhammad saw juga pernah bersabda: “sesungguhnya aku diutus oleh Allah untuk menyempurnakan yang mulia”.</p> <p>g. Membuat aturan dan sanksi yang mengikat</p> <p>Perlu adanya aturan yang baku yang mengikat disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggaran baik yang disengaja maupun tidak disengaja, sanksi tersebut untuk memberikan efek jera kepada si pelaku, sehingga mereka tidak lagi melanggar aturan sekolah dan juga memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang mematuhi aturan sekolah, perilaku baik kepada teman-temannya serta hormat kepada guru-gurunya</p> <p>Aturan sekolah itu dibuat untuk membatasi perilaku siswa, sehingga perilaku siswa tidak selalu menabrak norma-norma yang ada di sekolah, yang pada akhirnya dapat membentuk akhlak siswa. Sebab pembentukan akhlak itu perlu adanya pembiasaan yang harus ditanamkan dan diajarkan kepada semua peserta didik yang ada di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pecalang.</p>
--	---



		<p>h. Berkoordinasi dengan semua elemen sekolah (SMP Muhammadiyah 8 Ulujami)</p> <p>Sebuah lembaga akan dapat berjalan dengan baik, jika semua elemen lembaga tersebut dapat berjalan bersama-sama dan saling bekerjasama dalam memajukan lembaga tersebut. Untuk memajukan pendidikan yang ada di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, semua elemen sekolah harus saling bekerjasama bahu membahu, hal ini dilakukan dalam rangka mengingatkan kembali betapa pentingnya koordinasi dalam sebuah lembaga. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh kepala yaitu mengadakan rapat seminggu sekali dan juga rapat bulanan dan tahunan yang melibatkan semua elemen sekolah.</p> <p>Untuk membina akhlak siswa, kepala sekolah selaku pimpinan lembaga pendidikan telah melakukan berbagai macam upaya, diantaranya melakukan koordinasi antara elemen-elemen sekolah yang ada di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, seperti rapat mingguan, bulanan dan tahunan serta melakukan memberikan arahan kepada semua guru dan staff kependidikan untuk turut serta dalam rangka pembinaan akhlak siswa. Hal ini dikarenakan maraknya kenakalan remaja yang terjadi sekarang ini, sudah menjalar baik di desa maupun di kota, kenakalan remaja itu tidak hanya terjadi di kota-kota besar akan tetapi juga merambah ke desa-desa, oleh karena itu kepala sekolah terus berupaya untuk menanggulangnya.</p> <p>i. Bekerjasama dengan masyarakat sekitar</p> <p>Dalam dunia pendidikan masyarakat mempunyai peran yang sangat besar dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan ramah belajar anak. Terkait dengan bekerjasama dengan masyarakat Hal-hal yang telah dilakukan oleh kepala SMP Muhammadiyah 8 Ulujami</p>
--	--	--



		<p>dalam rangka pembinaan akhlak siswa antara lain pihak sekolah menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar SMP tersebut, dengan terus memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap masyarakat khususnya orang tua siswa untuk selalu memberikan perhatian kepada anak-anaknya supaya tidak salah bergaul. Bahwa peran masyarakat tidak dapat dipandang sebelah mata, sebab masyarakat berfungsi sebagai pengawas bagi perilaku generasi muda yang ada di daerahnya, hadirnya masyarakat dalam kehidupan sekolah, akan dapat meminimalisir terjadinya kenakalan yang terjadi di Sekolah.</p> <p>j. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.</p> <p>Akhlak siswa harus ditanamkan sedini mungkin dan secepat mungkin, sebab kemajuan teknologi memberikan dampak yang negatif terhadap perilaku anak. Dalam rangka pembinaan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, hal-hal yang telah dilakukan adalah menjalin komunikasi dan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait seperti kepolisian dan puskesmas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan peran lembaga-lembaga tersebut dalam rangka ikut serta membina anak-anak remaja, keikutsertaan lembaga-lembaga tersebut diharapkan dapat membagi informasi kepada pihak tentang pembinaan akhlak dan juga memberikan pengetahuan kepada peserta didik SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang untuk tetap berperilaku dan bertindak dalam batas-batas kewajaran</p>
--	--	--



PERTANYAAN (2)

1. Apa dan bagaimana upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?
2. Bagaimana solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pernalang?



TRANSKIP WAWANCARA (2)

Nama Informan : Arifin
 Jabatan/Status : waka. Kurikulum SMP Muhammadiyah 8 Ulujami
 Hari/Tanggal : jum'at, 5 Januari 2018

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	P	<p>Apa dan bagaimana upaya SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?</p>
	I	<p>Sekolah merupakan madrasah kedua setelah keluarga, sehingga harus memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik, sekolah ibarat bengkel yang selalu membenahi dan memperbaiki alat-alat yang rusak, supaya dapat digunakan kembali, begitu juga sekolah harus mampu membenahi dan memperbaiki akhlak anak-anak bangsa, meskipun tidak 100%, akan tetapi harus terus berupaya dan berusaha, untuk mengambil bagian dan ikut serta dalam membenahinya.</p> <p>Kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan semua guru, baik pengampu pelajaran umum maupun agama, untuk memasukkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam setiap pembelajaran, dan mengawali pembelajaran dengan berdoa, meminta kepada Allah agar diberi ilmu yang bermanfaat, dan ilmu yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menanamkan kepanutan kepada semua siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas dan juga ketika di masyarakat, sebab biasanya banyak yang di sekolah mencerminkan kepanutan, akan tetapi ketika di rumah tidak. Oleh karena itu kepala sekolah menghimbau kepada semua dewan guru dan staff kependidikan untuk selalu mencerminkan kepanutan agar menjadi uswatun hasanah bagi peserta didiknya.</p>



2	P	Bagaimanakah solusi yang diambil dalam mengatasi problematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang?
	I	<p>SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada keagamaan, maka lembaga ini lebih menekankan pada penanaman akhlakul karimah. Yaitu disamping pelajaran-pelajaran umum juga banyak pelajaran agama dan juga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti menghafal surat-surat pendek dari wadh-dhuha sampai an-nas, membaca asmaul khusna, sholat dzuhur berjama'ah dan sholat dhuha serta baca tulis al-Qur'an, hal ini dalam rangka menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik, dan juga meminimalisir terjadinya problematika yang akan muncul di SMP tersebut. disamping itu juga kami memasukkan pelajaran-pelajaran agama tersebut dalam kurikulum pembelajaran SMP tersebut, walaupun SMP ini dibawah naungan Kemendiknas.</p> <p>Disamping itu juga beliau menegaskan, bahwa salah satu hal yang paling mendasar dan krusial adalah akhlak, sehingga Rasulullah saw juga bersabda bahwa: “sesungguhnya saya (nabi Muhammad saw) diutus oleh Allh swt untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”, jadi dengan akhlak yang mulia diharapkan peserta didik, akan diterima oleh masyarakat, sehingga peserta didik menjadi manusia yang modern yaitu manusia dimana ia tinggal masyarakat dapat menerimanya. Sebab banyak peserta didik yang pandai secara intelektual, akan tetapi tidak dapat mengolah emosinya atau tidak punya akhlakul karimah, sehingga gagal mendapatkan hati masyarakat.</p> <p>Hal yang guru lakukan dalam rangka mengatasi problematika akhlak siswa yang terjadi di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, antara lain, dalam setiap</p>



		<p>pembelajaran guru-guru menyelipkan nilai-nilai agama dan spiritual, sehingga peserta didik tidak hanya dimasuki pelajaran umum yang bersifat duniawi, akan tetapi juga agama yang bersifat ukhrowi. Hal ini dalam rangka menjalankan amanat yang telah diamanatkan oleh kepala sekolah dalam setiap kali rapat dan pembinaan guru. Oleh karena itu setiap guru dituntut oleh untuk menguasai pelajaran agama, yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam memahami dan mempelajari agama serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat.</p>
--	--	---





DAFTAR PERTANYAAN (3)

1. Problematika apa saja yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?
2. Bagaimanakah solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pernalang?



TRANSKIP WAWANCARA (3)

Nama Informan : Azzam Zakariyah, S.Pd.I
 Jabatan/Status : Koordinator BK SMP Muhammadiyah 8 Ulujami
 Hari/Tanggal : jum'at , 5 Januari 2018
 Jam : 10.00 wib

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	P	<p>Problematika apa saja yang dihadapi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami dalam pembinaan akhlak siswa?</p>
	I	<p>Akhlak yang tercela yang banyak terjadi di SMP Muhammadiyah 8 Ulujami diantaranya berkata kurang kepada guru, guru dianggap seperti teman yang biasa diajak bercanda dan bergurau, serta kurangnya menghargai waktu, terbukti dengan banyak yang terlambat ketika masuk sekolah, mereka kurang menindahkan tanda bel masuk baik masuk pada awal pembelajaran maupun ketika sehabis istirahat.</p> <p>Anak yang berakhlak tercela kebanyakan dari kondisi keluarga yang tidak harmonis, diantaranya karena korban perceraian orang tua, kurang perhatian orang tua dikarenakan ditinggal bekerja di luar kota, sedangkan anak-anaknya diserahkan kepada kakek-neneknya, dan juga karena salah pergaulan, pengaruh kemajuan teknologi seperti HP dan sebagainya. serta pengaruh pergaulan dengan komunitas anak-anak punk yang identik dengan kebebasan.</p>
2	P	<p>Bagaimanakah solusi yang diambil dalam mengatasi poblematika pembinaan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemasang?</p>
	I	<p>Hal-hal yang sudah kami lakukan dalam rangka untuk membina akhlak siswa diantaranya</p> <p>a. Kebiasaan</p> <p style="padding-left: 40px;">Kebiasaan dapat terjadi jika diadakan pembiasaan,</p>



		<p>pembiasaan itu dengan menerapkan aturan yang bisa mengikat dan memotivasi siswa untuk mematuhi aturan tersebut, sehingga siswa terbiasa mematuhi aturan dan melaksanakannya dengan rasa senang dan penuh dengan tanggungjawab.</p> <p>b. Keteladanan</p> <p>Guru dalam mengajar dan mendidik anak didiknya tidak cukup dengan memerintah dan mentransfer ilmu saja, akan tetapi juga harus mencerminkan keteladanan bagi anak didiknya, sebab ada peribahasa guru kencing sambil berdiri, siswa kencing sambil berlari, ini artinya bahwa segala perilaku guru itu ditiru dan dijadikan contoh oleh anak didiknya.</p> <p>c. Memberikan nasihat kepada siswa</p> <p>Nasihat diberikan kepada guru dalam setiap kali pembelajaran dimasukkan nasihat-nasihat yang baik kepada siswa untuk memotivasi siswa supaya mempunyai perilaku yang baik, baik di dalam kelas, di sekolah maupun didalam keluarga serta dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap guru dan kepala sekolah tidak bosan-bosannya mengingatkan kepada siswanya melalui nasihat, agar menjadi anak yang berguna bagi orang banyak. Sebab anak pintar tanpa diimbangi dengan akhlakul karimah, maka kepintarannya tiada artinya.</p> <p>d. Menambahkan sarana dan prasarana</p> <p>Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang kegiatan, oleh karena itu untuk mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan, maka sarana dan prasarana harus memadai diantaranya musholla sekolah yang memadai, tempat wudhu, jumlah al-qur'an, dan juga sarana-sarana yang lain.</p>
--	--	---

HASIL OBSERVASI (1)

TEMPAT : SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang

Hari/tanggal : 4 Januari 2018

Tujuan : mengetahui kondisi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang

Pagi itu peneliti, mengunjungi SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Pemalang, sekitar pkl. 08.00, sebelum, peneliti mengadakan wawancara dengan kepala RA tersebut, peneliti melakukan observasi tentang keadaan SMP tersebut. di dapatkan hasil sebagai berikut:

SMP Muhammadiyah 8 Ulujami terletak di desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Secara geografis, SMP Muhammadiyah 8 Ulujami letaknya cukup strategis dan memenuhi syarat untuk didirikan lembaga sebuah pendidikan, karena: 1) Jauh dari jalan raya, 2) Jauh dari tempat hiburan, 3) Terletak di tengah-tengah desa/kelurahan, 4) Dekat dengan pendidikan-pendidikan Islam lainnya seperti TPQ, Madrasah dan sebagainya.5) Lingkungan sekitar lebih kondusif.

SMP Muhammadiyah 8 Ulujami juga berdekatan dengan lembaga pendidikan lainnya, namun suasana lembaga pendidikan yang satu dengan lainnya tidak saling mengganggu, dan juga secara geografis letak RA Muslimat Warulor Wiradesa Pekalongan bertetangaan dengan Desa-desa lain. Adapun batas geografis Desa Kaliprau adalah: Sebelah Utara : MI Muhammadiyah Kaliprau Ulujami Pemalang, Sebelah Barat : Ds. Kertosari, Sebelah Timur : Ds. Tasikrejo, Sebelah Selatan : Ds. Bumirejo



Dalam observasi yang penulis lakukan, penulis juga melihat visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyah 8 Ulujami yang terpampang di kantor Kepala SMP dan juga di papan depan SMP, yaitu visinya : “Terwujudnya insan yang cerdas, bertakwa dan berbudi luhur” misinya : 1) Menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan pembelajaran efektif dalam rangka optimalisasi pengembangan prestasi akademik peserta didik; 2) Mengembangkan minat, bakat dan potensi kreatif peserta didik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, olahraga dan ketrampilan sebagai wujud dalam bentuk perolehan prestasi bidang akademik maupun non-akademik; 3) Membentuk watak, karakter, *akhlaqul karimah* peserta didik dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan ajaran agama melalui keseharian (*in action*), serta melalui keteladanan (*uswatun hasanah*); 4) Mengupayakan terpenuhinya kebutuhan sarana, prasarana dan fasilitas sekolah guna memberikan layanan pendidikan yang bermutu; 5) Mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah yang mengedepankan partisipasi, transparansi, fleksibilitas dan akuntabilitas; 6) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan agar menjadi profesional yang amanah. 7) Membangun kebersamaan antar warga sekolah serta antara sekolah dan masyarakat (*stakeholder*) dalam rangka menciptakan suasana pendidikan yang kondusif. 8) Meningkatkan mutu layanan pendidikan dan pembelajaran, 9) Pengembangan kompetensi dan kemampuan profesionalisme guru. 10) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang prestasi akademik dan kecakapan hidup. 11) Membentuk siswa yang ber’ahklakul karimah terutama dalam bersikap dan bertutur kata (berbahasa sasak halus)

Setelah itu penulis mohon ijin untuk memasuki kantor kepala SMP untuk melakukan wawancara terkait dengan sejarah singkat SMP Muhammadiyah 8 Ulujami.

- SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI
- SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI
- SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI



SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI



PEMBINAAN DI SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI





PEMBINAAN DARI POLSEK ULUJAMI





PEMBINAAN BACA ALQUR'AN DI MASJID

SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI





PEMBINAAN SHOLAT BERJAMAAH DI MASJID
SMP MUHAMMADIYAH 8 ULUJAMI



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : TINA EFIANA
TTL : Pemalang, 10 Agustus 1977
Alamat : Ds. Wiyorowetan RT 02/RW 1 Ulujami Pemalang
Kontak : 085741827300
Email : tinaeviana@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Mukhidin (Alm)
Nama Ibu : Hj. Surtinah
Alamat : Ds. Sukorejo Ulujami- Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 03 Sukorejo Ulujami Lulus Tahun 1990
SMP : SMP Negeri 02 Pamutih Ulujami Lulus Tahun 1993
SLTA : Futuhiyyah Mranggen Demak Lulus Tahun 1996
S1 : STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2002

D. Riwayat Pekerjaan

Guru SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Tahun 2003– Sekarang
Kepala TK Wiyorowetan Ulujami Tahun 2005 - Sekarang
Guru SMP Sunan Al-Anbiya Gondang Pemalang Tahun 2014- Sekarang

Pekalongan, September 2018

TINA EFIANA

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : TINA EFIANA
TTL : Pemalang, 10 Agustus 1977
Alamat : Ds. Wiyorowetan RT 02/RW 1 Ulujami Pemalang
Kontak : 085741827300
Email : tinaeviana@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Mukhidin (Alm)
Nama Ibu : Hj. Surtinah
Alamat : Ds. Sukorejo Ulujami- Pemalang

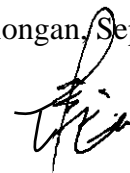
C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 03 Sukorejo Ulujami Lulus Tahun 1990
SMP : SMP Negeri 02 Pamutih Ulujami Lulus Tahun 1993
SLTA : Futuhiyyah Mranggen Demak Lulus Tahun 1996
S1 : STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2002

D. Riwayat Pekerjaan

Guru SMP Muhammadiyah 8 Ulujami Tahun 2003– Sekarang
Kepala TK Wiyorowetan Ulujami Tahun 2005 - Sekarang
Guru SMP Sunan Al-Anbiya Gondang Pemalang Tahun 2014- Sekarang

Pekalongan, September 2018



TINA EFIANA